

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, tingkat persaingan antara organisasi memang benar-benar memegang prinsip efisiensi, secara sederhana prinsip efisiensi pada dasarnya berarti menghindari segala bentuk pemborosan. Suatu organisasi yang didirikan baik organisasi pemerintahan maupun perusahaan swasta, menginginkan pencapaian maksimal yang terkait dengan peningkatan hasil kerja demi tercapainya suatu tujuan organisasi. Tujuan organisasi dapat berupa perbaikan pelayanan pelanggan, pemenuhan permintaan pasar, peningkatan kualitas produk atau jasa, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan produktivitas kerja.

Proses perkembangan zaman yang terjadi secara cepat dan membawa perubahan dalam ilmu pengetahuan, sosial budaya, ekonomi dan politik, perubahan tersebut menuntut masyarakat untuk dapat menghadapi persaingan dalam sebuah organisasi. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut membawa perubahan yang sangat pesat dalam segala bidang. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting baik secara perorangan ataupun kelompok, merupakan salah satu penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan usaha, bahkan maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Untuk itu setiap perusahaan perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan karyawannya sebagai usaha meningkatkan produktivitas kerja yang baik. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan dan perkembangan ekonomi. Jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata dan mengembangkan potensi sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab.

PT. Jatim Jaya Perkasa merupakan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir. Untuk mengembangkan perusahaan, maka salah satu upaya yang ditempuh oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan itu sendiri. **Nurmansyah, (2011 : 184)** mengatakan ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diantaranya : Motivasi, Pendidikan, Disiplin Kerja, Keterampilan, Sikap etika kerja, Gizi dan kesehatan, Tingkat penghasilan, Lingkungan kerja dan iklim kerja, Teknologi, Sarana produksi, Jaminan Sosial, Manajemen, dan Kesempatan berprestasi. Namun berdasarkan pra survey peneliti di bagian produksi PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir, menemukan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah Jaminan Sosial.

Pada dasarnya jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara guna menjamin warganegara untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak, sebagaimana dalam deklarasi PBB tentang HAM tahun 1948 dan konvensi ILO No.102 tahun 1952. Utamanya adalah sebuah bidang dari [kesejahteraan sosial](#) yang memperhatikan perlindungan sosial, atau perlindungan terhadap kondisi yang diketahui sosial, termasuk [kemiskinan](#), usia lanjut, kecacatan, [pengangguran](#), keluarga dan anak-anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 yang mengatur tentang Jaminan Sosial Nasional, pada dasarnya merupakan program Negara yang bertujuan memberi kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui program ini, setiap penduduk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan, karena menderita sakit mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut, atau pensiun.

Jamsostek atau jaminan sosial tenaga kerja merupakan sebuah program yang bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi segenap pekerja dalam menghadapi masalah ekonomi dan masalah sosial tertentu yang diselenggarakan dengan mekanisme asuransi ketenagakerjaan. Program jamsostek sebelumnya diproduksi oleh PT. Jamsostek namun untuk saat ini diubah menjadi BPJS. Setelah pemberlakuan BPJS ini, ternyata banyak masyarakat yang kurang mengetahui informasi tentangnya. Sehingga akibatnya masyarakat masih bingung antara apa itu BPJS dan apa itu jamsostek. Sebenarnya BPJS sendiri merupakan pengganti dari Jamsostek dan ini baik dari segi mekanismenya dan manfaatnya sama. Hanya saja untuk BPJS terbagi menjadi dua jenis yakni yang berupa BPJS kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS kesehatan merupakan pengganti dari program askes atau asuransi kesehatan. Artinya program ini memberikan pelayanan kepada masyarakat atau publik dalam bentuk layanan kesehatan. Terutama di sini program ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara merata dan menyeluruh kepada setiap lapisan masyarakat dan untuk meminimalkan terjadinya diskriminasi. Namun, ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengecualian untuk BPJS ini bagi mereka yang nonDPI maka diberikan keringanan berupa iuran bulannya dibayarkan oleh pemerintah. Dengan demikian maka kesejahteraan masyarakat terutama dalam hal kesehatan akan lebih terjamin.

Sedangkan BPJS ketenagakerjaan, bahwa PT. Jamsostek bertransformasi menjadi BPJS. Dan hal tersebutlah yang akhirnya menjadi produk publik baru yang kita kenali dengan sebutan BPJS Ketenagakerjaan ini. BPJS Ketenagakerjaan dimaksudkan untuk menggantikan peranan Jamsostek yang memiliki fungsi untuk melindungi masyarakat yang merupakan tenaga kerja baik tenaga kerja negeri maupun swasta dalam hal sosial dan ekonomi.

Bentuk perlindungan, pemeliharaan, dan peningkatan kesejahteraan yang dimaksud, bukan dalam arti Jaminan Sosial Nasional tersebut diatas, tetapi dalam arti yang spesifik yaitu meliputi jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan dalam bentuk program jaminan sosial tenaga kerja yang bersifat dasar, dengan berasaskan usaha bersama, kekeluargaan, dan gotong-royong sebagaimana dimaksud dalam jiwa dan semangat Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pada dasarnya program ini menekankan pada perlindungan bagi tenaga kerja yang relatif mempunyai kedudukan yang lebih lemah. Oleh karena itu pengusaha memikul tanggung jawab utama, dan secara moral pengusaha mempunyai kewajiban untuk meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja. Pada hakekatnya program jaminan sosial tenaga kerja ini memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruh penghasilan yang hilang. Jaminan sosial tenaga kerja mempunyai beberapa aspek, antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal bagi tenaga kerja beserta keluarganya.
2. Memberikan penghargaan kepada tenaga kerja yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya kepada perusahaan tempat mereka bekerja.

Jaminan sosial yang diberikan oleh perusahaan akan dapat memberikan ketenangan dan perasaan aman pada para pekerjanya. Peran serta tenaga kerja dalam pembangunan nasional semakin meningkat dengan disertai berbagai tantangan dan resiko yang dihadapinya, oleh karena itu kepada tenaga kerja perlu diberikan perlindungan, pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraannya, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas nasional.

PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir, menyediakan jaminan sosial terhadap karyawan yang bekerja. Namun, pada kenyataan dilapangan dapat diketahui bahwa pada bidang jaminan sosial, perusahaan masih banyak juga yang belum memahami permasalahan yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 : Data Jaminan Sosial PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir

No	Jenis	Jumlah Karyawan	Realisasi	Persentase
1	Jamsostek pada tahun 2015	366 Orang	366 Orang	100%
2	BPJS Kesehatan pada tahun 2016	366 Orang	366 Orang	100%

Sumber: PT. Jatim Jaya Perkasa, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jaminan sosial di PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir masih belum maksimal. Hal ini dapat diketahui bahwa dari 366 orang yang menyatakan bahwa perusahaan memang memberikan jaminan sosial namun karyawan merasa jaminan sosial yang diberikan tidak berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disaat perusahaan masih memberikan jaminan sosial melalui PT. Jamsostek ternyata masih dijumpai berbagai masalah yang menimbulkan kekecewaan karyawan seperti : a) Penjelasan program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) kepada karyawan sangat kurang, b) Rantai birokrasi rujukan ke RS sangat merepotkan, c) Walau membawa kartu JPK mengambil obat harus bayar dan penggantinya sering tidak sesuai dengan jumlah di kwitansi. d) Biaya persalinan dan kaca mata terlalu kecil. e) Pengelompokan peserta pada fasilitas pelayanan kesehatan tidak sesuai dengan pilihan peserta. Sedangkan pada saat ini jaminan pemeliharaan kesehatan karyawan dialihkan kepada BPJS tetapi masih dijumpai berbagai masalah yang menimbulkan kekecewaan karyawan. Jika karyawan mengalami sakit tidak diperbolehkan ke rumah sakit besar harus melewati klinik terdekat, dan jika karyawan memiliki penyakit parah baru dirujuk ke rumah sakit besar. Dengan keadaan tersebut, maka mempersulit karyawan yang akan berobat.

Selain jaminan sosial, produktivitas kerja merupakan suatu ukuran sampai sejauh mana manusia atau angkatan kerja dipergunakan dengan baik dalam suatu proses produksi untuk mewujudkan hasil (*output*) yang diinginkan. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga kerja yang profesional/kompetitif supaya perusahaan dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal, meskipun semua peralatan modern yang diperlukan telah tersedia. Tenaga kerja diharapkan dapat bekerja lebih produktif dan profesional dengan didorong oleh rasa aman dalam melakukan segala aktivitasnya.

Produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa. Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Produktivitas karyawan sangat penting dan sangat utama didalam sebuah perusahaan. Ini tidak lepas dari kualitas dan produktivitas karyawan dengan cara bekerja yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan agar hasil produksi sesuai dengan yang diharapkan. Produktivitas dapat dinyatakan sebagai rasio antara keluaran terhadap masukan atau rasio hasil yang diperoleh terhadap sumber yang dipakai. Produktivitas menjadi ukuran utama yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari suatu kegiatan operasi. Produktivitas merupakan ukuran atau bagaimana baiknya suatu sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut **Siagian (2009:21)** peningkatan produktivitas kerja karyawan hanya mungkin dilakukan oleh manusia dalam hal ini adalah karyawan, sebagai mana produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk mneghasilkan barang atau jasa yang berguna.

Adapun data produktivitas karyawan bagian produksi di PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir dari tahun 2011-2015 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1.2 : Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2011 – 2015

Tahun	Jumlah Karyawan	Target Produksi	Produksi	Produktivitas Tenaga Kerja Rata-Rata / Tahun
2011	256	175.000 Ton	126.000 Ton	49.218.75
2012	291	210.855 Ton	331.912 Ton	11.405.91
2013	332	220.568 Ton	342.261 Ton	10.309.07
2014	342	375.912 Ton	273.925 Ton	80.095.03
2015	366	395.974 Ton	293.700 Ton	80.245.90

Sumber : PT. Jatim Jaya Perkasa, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data perusahaan diatas terlihat produktivitas karyawan setiap tahunnya mengalami Fluktuasi. Melihat perkembangan produktivitas tenaga kerja yang mengalami Fluktuasi, maka pihak perusahaan harus memperhatikan masalah ini dengan sebaik-baiknya, karena apabila masalah ini tidak teratasi dengan baik maka akan berakibat buruk pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi penulis diapangan terhadap karyawan bagian produksi di PT. Jatim Jaya Perkasa ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan produktivitas kerja diantaranya : masih ada karyawan yang belum melaksanakan tugas pokok yang menjadi tanggung jawabnya, Dalam pelaksanaan pekerjaan terkadang kurang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam organisasi, Realisasi program kerja sering terlambat dari jadwal yang telah ditetapkan, dan kurangnya partisipasi karyawan dalam pencapaian tujuan organisasi. Alasan karyawan karena lamanya jam kerja yang dirasakan, dan semua karyawan melakukan pekerjaan yang seharusnya tidak dilakukan misalnya, kebersihan pada alat-alat mesin ketika pabrik off sehingga mereka merasa jenuh dan tertekan. Tekanan-tekanan yang dirasakan karyawan di PT. Jatim Jaya Perkasa ini sangat berpengaruh besar pada produktivitas kerja.

Berdasarkan uraian di atas dan juga gejala yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir”***.

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah yang diajukan di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimanakah produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimanakah jaminan sosial karyawan bagian produksi di PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir?
3. Apakah pengaruh jaminan sosial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jaminan sosial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a) Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau input bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan jaminan sosial terhadap produktivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menetapkan langkah-langkah selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan khususnya mengenai jaminan sosial terhadap produktivitas kerja.
- 2) Bagi penulis dengan penelitian ini, penulis dapat membandingkan antara teori dengan praktek yang diterapkan di bagian produksi PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir.

1.4 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum tentang isi penulisan skripsi ini, maka penulis menyusunnya dalam enam bab, dan setiap babnya akan terdiri dari beberapa sub bab, kemudian antara bab yang satu dengan yang lainnya akan saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Yakni menguraikan tentang teori yang terkait dengan objek permasalahan antara lain jaminan sosial dan produktivitas kerja.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan diuraikan sejarah singkat penelitian, dan struktur organisasi di PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yakni merupakan bab pembahasan di mana penulis akan mengemukakan tentang pengaruh jaminan sosial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Jatim Jaya Perkasa Kecamatan Kuba Kabupaten Rokan Hilir.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Yakni merupakan bab penutup dari bahasan skripsi ini, dimana penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang dapat disumbangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.